

Market Review & Outlook

- IHSG Naik +0.29%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,465—6,515).

Today's Info

- Belanja Modal PZZA Rp 450 Miliar
- MABA Bidik Pertumbuhan Pendapatan 25%
- Belanja Modal UNVR Rp 1.1 Triliun
- GIAA Catatkan Laba USD 0.8 Juta
- HITS Targetkan Pendapatan USD 100 Juta
- Belanja Modal EXCL Rp 7.5 Triliun

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/ Bottom Fishing	Stop Loss/ Buy Back
PTPP	Trd. Buy	2,300-2,320	2,160
INDF	Spec.Buy	6,675-6,775	6,225
PGAS	Spec.Buy	2,380-2,410	2,250
MAIN	Spec.Buy	1,185-1,220	1,075
ASRI	Spec.Buy	348-354	324/318

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.67	3,931

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
URBN	05 Apr	AGM & EGM
BUVA	08 Apr	EGM
JECC	09 Apr	AGM
SIDO	09 Apr	AGM

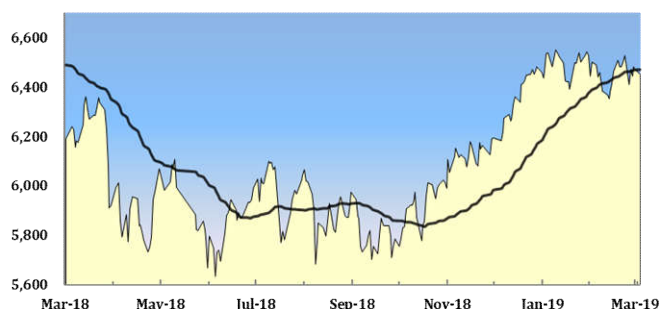
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
BDMN	Div	143.22	04 Apr
WTON	Div	17.5	05 Apr
AGRO	Div	1.91360021	08 Apr

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
ZINC	1 : 5	04 Apr

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
HOME	10 : 88	100	18 Apr

IPO CORNER			
PT. Meta Epsi			
IDR (Offer)	320		
Shares	625,000,000		
Offer	29 March—04 April 2019		
Listing	10 April 2019		

IHSG Maret 2018 - Maret 2019



JSX DATA			
Volume (Million Shares)	15,155	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	10,539	6,465	6,515
Frequency (Times)	489,627	6,440	6,545
Market Cap (Trillion IDR)	7,386	6,400	6,565
Foreign Net (Billion IDR)	730.71		

GLOBAL MARKET			
Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,494.63	18.56	0.29%
Nikkei	21,724.95	11.74	0.05%
Hangseng	29,936.32	-50.07	-0.17%
FTSE 100	7,401.94	-16.34	-0.22%
Xetra Dax	11,988.01	33.61	0.28%
Dow Jones	26,384.63	166.50	0.64%
Nasdaq	7,891.78	-3.77	-0.05%
S&P 500	2,879.39	5.99	0.21%

KEY DATA			
Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	69.40	0.1	0.13%
Oil Price (WTI) USD/barel	62.10	-0.4	-0.58%
Gold Price USD/Ounce	1291.24	-1.7	-0.13%
Nickel-LME (US\$/ton)	13081.50	-162.5	-1.23%
Tin-LME (US\$/ton)	21270.00	-45.0	-0.21%
CPO Malaysia (RM/ton)	2100.00	30.0	1.45%
Coal EUR (US\$/ton)	58.00	1.8	3.11%
Coal NWC (US\$/ton)	81.40	0.5	0.62%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14182.00	-38.0	-0.27%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,592.2	1.96%	-1.53%
MD Asset Mantap Plus	1,258.5	0.62%	-18.27%
MD ORI Dua	2,037.5	2.05%	-2.08%
MD Pendapatan Tetap	1,162.7	2.08%	-1.73%
MD Rido Tiga	2,282.2	1.76%	2.81%
MD Stabil	1,213.0	-0.19%	-0.12%
ORI	2,321.7	-1.35%	19.04%
MA Greater Infrastructure	1,263.7	0.01%	0.08%
MA Maxima	1,006.8	-0.24%	3.31%
MA Madania Syariah	1,019.6	0.36%	0.49%
MD Kombinasi	779.1	0.77%	-4.60%
MA Multicash	1,463.2	0.55%	4.50%
MD Kas	1,560.3	0.53%	6.18%

Harga Penutupan 04 April 2019

Market Review & Outlook

IHSG Naik +0.29%. IHSG ditutup naik +0.29% di 6,494 dipengaruhi sentimen positif dari rilis data keuangan dan pembagian dividen emiten. Sektor pertanian (+2.2%) membukukan kenaikan tertinggi didorong oleh kenaikan saham berbasis CPO sedangkan sektor pertambangan (-1.39%) mengalami koreksi terbesar. Saham BMRI, TLKM dan BBRI menjadi market leader sedangkan saham CPIN, HMSP dan ITMG menjadi market laggard.

Adapun Wall Street ditutup bervariasi dengan indeks DJIA naik +0.64%, S&P 500 naik +0.21% dan Nasdaq turun -0.05% didorong penguatan saham Facebook dan Boeing. Pasar menantikan hasil perundingan dagang antara AS dan China dengan presiden AS Donald Trump dijadwalkan untuk bertemu dengan wakil Perdana Menteri China Liu He untuk membahas sejumlah poin penting. Selain itu, data dari Departemen Tenaga Kerja AS menunjukkan bahwa klaim pengangguran turun ke level terendah dalam 49 tahun terakhir.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,465—6,515). IHSG kembali ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 6,494. Indeks berpeluang untuk kembali melanjutkan konsolidasi dengan bergerak menguji resistance level 6,515. RSI yang mulai bergerak meninggalkan wilayah oversold memberikan peluang adanya penguatan. Namun jika indeks berbalik melemah dapat menguji support level 6,465. Hari diperkirakan indeks kembali bergerak fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (01 April 2019 - 05 Maret 2019)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
01	Inflation Rate (MoM)	Mar-19	0.11%	-0.08%	0.03%
01	Inflation Rate (YoY)	Mar-19	2.48%	2.57%	2.71%
01	Core Inflation Rate (YoY)	Mar-19	3.03%	3.06%	3.06%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
01	Caixin Manufacturing PMI	China	Mar-19	50.8	49.9	50.1
01	Markit Manufacturing PMI Final	Germany	Mar-19	44.1	47.6	44.7
01	Inflation Rate Flash(YoY)	Euro Area	Mar-19	1.4%	1.5%	1.5%
01	Retail Sales (MoM)	US	Feb-19	-0.2%	0.7%	0.3%
01	ISM Manufacturing PMI	US	Mar-19	55.3	54.2	54.5
02	Durable Goods Order (MoM)	US	Feb-19	-1.6%	0.1%	-1.1%
03	ADP Employment Change	US	Mar-19	129 thousand	179 thousand	165 thousand
03	Crude Oil Inventory	US	Week Ended, Mar 29 - 2019	7.24 million barrel	2.80 million barrel	-
04	Initial Jobless Claims	US	Week Ended, Mar 30 - 2019	202 thousand	212 thousand	-
04	Continuing Jobless Claims	US	Week Ended, Mar 23 - 2019	1711 thousand	1755 thousand	-
05	Non-Farm Payrolls	US	Mar-19	-	20 thousand	170 thousand
05	Unemployment Rate	US	Mar-19	-	3.8%	3.8%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2019)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Lembaga Internasional Masih Optimis Pertumbuhan Indonesia Di Kisaran 5%.** Lesunya pertumbuhan ekonomi dunia saat ini mendorong beberapa revisi pertumbuhan ekonomi Indonesia dari lembaga-lembaga internasional. Namun demikian, semua lembaga internasional masih memproyeksi bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di kisaran 5%. World Bank dan IMF misalnya, berturut-turut memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia di angka 5,2% dan 5,1%. Di sisi lain, lembaga pemeringkat dunia, Fitch, merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi ke angka 5%, dari sebelumnya berada pada 5,1%. *(sumber: Kontan)*

GLOBAL

- AS-Tiongkok Dekati Kata Sepakat.** Negosiasi dagang antar AS dan Tiongkok mulai mendekati kata solusi. Menurut Presiden AS, Donald Trump, negosiasi dagang antara AS dan Tiongkok mungkin akan selesai dalam 4 minggu ke depan, memberikan sinyal bahwa progres negosiasi dagangn antara keduanya mulai mencapai tahap akhir. Namun demikian, Trump menyatakan bahwa dirinya belum mempunyai rencana untuk melakukan konferensi, karena belum ada kesepakatan antar 2 negara besar tersebut. *(sumber: CNN Internasional)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	5.714%	0.084	0.000
JIBOR 1 Week	6.295%	-0.764	-0.985
JIBOR 1	7.138%	-0.029	-0.985
JIBOR 1 Year	7.770%	-0.124	-0.987

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	112.7	(0.4)	0.06
EMBIG	472.0	0.3	0.04
BFCIUS	0.5	(0.1)	-3.07
Baltic Dry	8,774,550.0	(91,940.0)	-0.47

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	96.507	0.00%	7.1%
USD/JPY	109.860	0.00%	3.1%
USD/SGD	1.356	0.00%	3.4%
USD/MYR	4.072	-0.53%	4.3%
USD/THB	31.295	0.00%	-0.3%
USD/EUR	0.882	0.00%	8.7%
USD/CNY	6.717	0.00%	5.8%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

Belanja Modal PZZA Rp 450 Miliar

- PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA) bakal berupaya untuk menjaga tren pertumbuhan kinerja yang stabil pada tahun ini. Sepanjang tahun lalu, pemilik gerai Pizza Hut Indonesia tersebut tercatat mengalami pertumbuhan kinerja dobel digit, baik dari sisi topline maupun bottomline.
- Penjualan perusahaan pada tahun lalu mencapai Rp 3,57 triliun, naik 18,04% dari capaian tahun sebelumnya Rp 3,03 triliun. Sedangkan bottom line perusahaan ini tumbuh 22,48% dari Rp 141,23 miliar menjadi Rp 173,09 miliar.
- Pada tahun ini perusahaan menjaga pertumbuhan stabil. Salah satunya adalah dengan ekspansi gerai baru mencapai 60 gerai. Untuk memuluskan rencana ekspansi tersebut, perusahaan juga menyiapkan alokasi dana belanja modal mencapai Rp 450 miliar tahun ini.
- Manajemen sebelumnya menjelaskan bahwa setengah dari ekspansi tahun ini akan menyasar Pulau Jawa dan Bali. Sedangkan untuk Sumateka akan mencuil 20% dari total ekspansi dan sisanya menyasar daerah lainnya termasuk Papua.
- Tidak hanya gerai Pizza Hut Restaurant (PHR) dan Pizza Hut Delivery (PHD), pada tahun ini perusahaan ini juga merencanakan tambahan gerai Pizza Hut Express (PHE). Format gerai baru tersebut sampai tutup tahun akan ditambah menjadi 15 gerai dari total seluruh gerai milik PZZA. (Sumber:kontan.co.id)

MABA Bidik Pertumbuhan Pendapatan 25%

- PT Marga Abhinaya Abadi Tbk. (MABA) menargetkan pertumbuhan pendapatan hingga 25% pada tahun ini. Perseroan mencatatkan penurunan pendapatan menjadi Rp120 miliar pada 2018. Angka tersebut menyusut 43,7% secara year-on-year (yoy) dari posisi Rp213,14 miliar pada 2017. Dengan demikian, MABA mengincar pendapatan sekitar Rp150 miliar pada 2019.
- Tahun lalu, perseroan juga membukukan rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk senilai Rp203,07 miliar, jauh di atas rugi bersih tahun sebelumnya yang berada di posisi Rp68,32 miliar. Pada tahun ini, kerugian bakal bisa ditekan seiring dengan target peningkatan pendapatan hingga dua digit.
- Mengutip laporan keuangan MABA, pendapatan segmen properti 2018 cukup dalam. Secara keseluruhan, penjualan apartemen, rumah, dan perkantoran mengalami penurunan sebesar 59,77% dari Rp174,53 miliar pada 2017 menjadi Rp70,21 miliar pada 2018. (Sumber:bisnis.com)

Belanja Modal UNVR Rp 1.1 Triliun

- PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) menyiapkan anggaran belanja modal atau capital expenditure (capex) di tahun 2019 sebesar Rp 1,1 triliun. Belanja modal ini akan digunakan untuk biaya produksi dan memperbesar kapasitas mesin produksi.
- Belanja modal yang disiapkan tahun 2019 ini tidak akan jauh berbeda dengan tahun lalu yakni sekitar Rp 1,1 triliun. Belanja modal yang dianggarkan untuk menambah kapasitas mesin di atas 50% dari total belanja modal yang disiapkan. Besaran belanja modal biasanya sebesar 2,6% dari total penjualan Unilever.
- Sumber dana belanja modal masih mengandalkan dana internal kas perusahaan, dan jika tidak mencukupi maka sisanya akan dipenuhi dari pinjaman perbankan. (Sumber:kontan.co.id)

Today's Info

GIAA Catatkan Laba USD 0.8 Juta

- Setelah mencatat kerugian tahun 2017, PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) membukukan laba sebesar US\$ 809.846. Pada 2017, GIAA menderita kerugian sebesar US\$ 216,58 juta atau sekitar Rp 3 triliun.
- Kenaikan laba GIAA ditopang oleh pendapatan yang meningkat di tahun 2018 yang mencapai US\$ 4,37 miliar atau meningkat 4,79% dibandingkan 2017 yang sebesar US\$ 4.17 miliar. Pendapatan tersebut berasal dari penerbangan berjadwal sebesar US\$ 3,53 miliar, penerbangan tidak berjadwal US\$ 266,86 juta dan pendapatan lain-lain US\$ 567,93 juta. Pada 2018, GIAA mencatat kenaikan nilai aset signifikan yang menjadi US\$ 4,37 miliar atau naik 16,2% dari 2017 yang sebesar US\$ 3,76 miliar. (Sumber:kontan.co.id)

HITS Targetkan Pendapatan USD 100 Juta

- PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. menargetkan pendapatan US\$100 juta pada 2019. Target tersebut akan dikontribusikan melalui sektor liquified natural gas (LNG) 30%, sektor oil and gas 30%, sektor petrochemical 30%, sektor offshore 5%, dan 5% dari sektor dredging.
- Perseroan tengah melakukan tender untuk beberapa kontrak, salah satunya adalah kontrak pada sektor LNG dengan nilai kontrak US\$35 juta—US\$40 juta. Selain itu, bahwa hingga saat ini, utilisasi 60 unit kapal yang dimiliki oleh HITS telah mencapai 95% dengan proyek kontrak jangka panjang.
- Pada 2019, HITS menargetkan pertumbuhan laba sebesar 15%—20% dan pertumbuhan laba minimal 20%. Sebelumnya, HITS mengantongi pendapatan sebesar US\$81,80 juta pada 2018, nilai tersebut tumbuh sebesar 20,8% dibandingkan dengan 2017 senilai US\$67,70 juta. Sementara itu, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada 2018 senilai US\$12,04 juta nilai tersebut meningkat 72% dibandingkan dengan capaian 2017 senilai US\$7 juta. (Sumber:bisnis.com)

Belanja Modal EXCL Rp 7.5 Triliun

- PT XL Axiata Tbk. (EXCL) berencana memperluas jaringan ke wilayah terluar dan wilayah timur Indonesia secara lebih agresif pada tahun ini. Sejauh ini, perseroan telah memulai pembangunan jaringan di Kepulauan Anambas untuk wilayah terluar di kawasan Indonesia Barat. Sementara untuk di kawasan Timur, EXCL akan memperluas jaringan di wilayah Nusa Tenggara Timur, Maluku Utara, Maluku, dan Papua.
- Dengan perluasan tersebut, jaringan XL Axiata telah menjangkau sekitar 440 kota/kabupaten, atau lebih dari 95% populasi Indonesia. Diharapkan pula, layanan XL di kawasan timur Indonesia juga naik 41% dibandingkan 2018.
- Untuk tahun ini, EXCL akan menggelontorkan belanja modal sebesar Rp7,5 triliun, atau lebih tinggi dari capex tahun lalu sebesar Rp6,8 triliun untuk keperluan perluasan jaringan.
- Pendapatan EXCL naik 0,4% ke level Rp23 triliun di sepanjang tahun lalu. Adapun, pendapatan layanan data EXCL tumbuh sebesar 13,77% secara yoy menjadi Rp14,89 triliun, dari sebelumnya Rp13,08 triliun. Kontribusi dari pendapatan layanan data tersebut juga naik menjadi 80% terhadap total pendapatan perseroan pada akhir 2018, dari sebelumnya sebesar 69%.
- Pada periode yang sama, EXCL juga mencatatkan rugi bersih sebesar 979% ke level Rp3,29 triliun, kontras dengan laba yang diperoleh pada tahun sebelumnya Rp375 miliar, yang sebagian besar disebabkan oleh percepatan depresiasi BTS 2G (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.